

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK PADA
MATERI MACAM – MACAM GAYA DI KELAS IV MELALUI PENDEKATAN
SAINTIFIK DI SDN 03 KEMBANGAN SELATAN**

Afrilia Salsabilah¹, Harlinda Syofyan²
PGSD FKIP Universitas Esa Unggul, Jakarta
Alamat e-mail : afrilia.salsabilah@student.esaunggul.ac.id
soflynda@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Learning outcomes are an important aspect in education, because student learning outcomes are used as a starting point for learning activities during students at school. This study was motivated by the low or lack of science learning outcomes of grade IV students of SDN Kembangan Selatan 03 on the material of forces around us. The purpose of this study was to improve students' science learning outcomes on the material of forces around us by using one of the approaches in learning, namely the Scientific Approach. The data analysis technique used was Classroom Action Research which in each cycle includes design, implementation, observation and reflection activities. The results of this study indicate that the application of learning strategies using a scientific approach can improve students' science learning outcomes, as evidenced by the increase in the completion of learning outcomes in each cycle, the completion of students' learning outcomes in cycle 1 meeting II was 83.8% with the number of students' completion whose scores were above the KKTP as many as 26 students. Meanwhile, the completion of the science learning outcomes of students in cycle 2 meeting II was 93.5% with the number of students whose scores were above the KKTP as many as 29 students. After the calculation in cycle I, the results of the science learning of students in meeting 2 were 72% and the average results of teacher activity observations in cycle 1 meeting II were 80%. Meanwhile, the average for cycle 2 meeting 2 was 91% and the average results of teacher activity observations in cycle 2 meeting 2 were 92%, where there was an increase in each cycle. Thus, the increase in the learning process can be seen from the enthusiasm of students to learn which became active after the teacher introduced the scientific approach.

Keywords: Learning Outcomes, Science, Scientific Approach

ABSTRAK

Hasil belajar merupakan aspek penting dalam Pendidikan, karena hasil belajar peserta didik dijadikan sebagai titik tolak kegiatan pembelajaran selama peserta didik di sekolah. Penelitian ini di latarbelakangi dari rendah atau kurangnya hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN Kembangan Selatan 03 pada materi gaya di sekitar kita. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik pada materi gaya di sekitar kita dengan menggunakan salah satu

pendekatan dalam pembelajaran, yakni Pendekatan Saintifik. Teknik analisis data yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang disetiap siklusnya meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik, terbukti dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar dalam setiap siklus, ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 pertemuan II sebesar 83,8% dengan jumlah ketuntasan peserta didik yang nilainya di atas KKTP sebanyak 26 peserta didik. Sedangkan, ketuntasan hasil belajar IPA peserta didik siklus 2 pertemuan II sebesar 93,5% dengan jumlah ketuntasan peserta didik yang nilainya di atas KKTP sebanyak 29 peserta didik. Setelah dilakukannya perhitungan pada siklus I didapatkan hasil belajar IPA peserta didik pertemuan 2 sebesar 72% dan hasil rata – rata observasi aktivitas guru siklus 1 pertemuan II sebesar 80%. Sedangkan, rata – rata siklus 2 pertemuan 2 sebesar 91% dan hasil rata – rata observasi aktivitas guru siklus 2 pertemuan 2 sebesar 92% yang dimana adanya peningkatan dari setiap siklus. Sehingga, peningkatan proses pembelajaran terlihat dari semangat belajar siswa yang menjadi aktif setelah guru memperkenalkan pendekatan saintifik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Pendekatan Saintifik

A. Pendahuluan

Pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik menjadi orang dewasa yang hidup mandiri di lingkungannya, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertakwa kepada-Nya, sehat, cerdas, kuat dan kreatif, menjadi warga negara yang mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab (Irawati & Susetyo, 2017). Pendidikan tidak hanya mencakup nilai intelektual saja, namun mencakup pada sebuah proses pembinaan kepribadian siswa secara menyeluruh sehingga siswa menjadi dewasa dan menjadi manusia yang berpengaruh di lingkungannya. Oleh sebab itu, pendidikan di Negara

Indonesia harus lebih diperhatikan lagi dan serius oleh berbagai pihak karena kunci keberhasilan suatu bangsa ada pada pendidikan itu sendiri sesuai dengan karakter siswa masing – masing sebagai upaya tulus untuk membantu seseorang memahami, merawat, dan bertindak berdasarkan nilai – nilai moral (Syofyan, 2017).

Dengan ini, tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah untuk membantu siswa mempelajari apa yang mereka perlukan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa terampil dalam pembelajaran di sekolah yang dibimbing oleh guru di kelas (Sujana, 2019). Hal ini, dikatakan bahwa guru sangat

diberikan tanggung jawab untuk menguasai semua bidang studi dan memberikannya kepada siswa secara professional demi menunjang kualitas pembelajarannya yang sesuai oleh undang – undang pendidikan dalam mengajar disekolah.

Dalam proses belajar mengajar disekolah dibutuhkan adanya komunikasi dua arah yang dilakukan oleh siswa dan guru yang akan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien serta membuat guru menjadi lebih berkualitas dan professional dalam mengajar dengan menggunakan beberapa metode, media, pendekatan pembelajaran dan lainnya (Syofyan et al., 2023). Dalam hal ini, guru harus dapat membuat suasana belajar didalam kelas yang tidak monoton dan menyenangkan bagi siswa, dan guru juga harus memikirkan untuk menggunakan beberapa metode, pendekatan dan strategi pembelajaran yang dapat menyampaikan materi dikelas dalam proses belajar mengajar, dengan cara menggunakan beberapa media agar hasil belajar siswa meningkat dengan baik (Haikal & Syofyan, 2021).

Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang telah dipelajari, dipahami, dan dikuasai dalam suatu

program pembelajaran, kemampuan tersebut mencakup ranah kognitif yang berupa pengetahuan, pemahaman siswa, aplikasi yang dibuat untuk pembelajaran, analisis, sintesis serta evaluasi, ranah afektif dan psikomotor (Syofyan & Octavianingrum, 2019).

Dapat dikatakan, saat ini terdapat Kurikulum Merdeka yang merupakan kurikulum baru yang menggunakan sistem pembelajaran yang beragam, salah satunya pada pembelajaran IPA (Putri & Syofyan, 2019). Pembelajaran IPA menjadi sebuah mata pelajaran baru di kurikulum saat ini yaitu Kurikulum Merdeka yang memiliki peran penting dalam mencapai Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan wujud proses pembinaan kepribadian siswa yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler dan proyek yang berkaitan dengan peningkatan karakter siswa Pancasila. Profil Pelajar Pancasila mewakili jati diri bangsa Indonesia. Profil Pelajar Pancasila merupakan penilaian etika terhadap generasi muda di Indonesia (Syofyan, 2023).

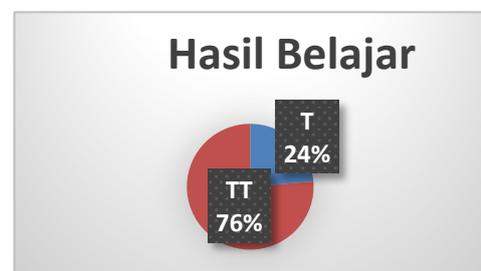
Salah satu cara yang dianggap efektif untuk hasil belajar siswa dan

dapat menarik partisipasi aktif siswa adalah dengan penggunaan pendekatan saintifik dan beberapa media. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada pembelajaran dengan pendekatan ilmiah, jika melalui pendekatan saintifik ini siswa berperan sangat aktif baik secara pribadi maupun kelompok dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan saintifik ini, sering kali melibatkan observasi atau digunakan untuk membentuk hipotesis awal dan mengumpulkan data. Oleh sebab itu, guru harus memperbanyak pendekatan pembelajaran atau strategi pembelajaran di kelas demi menunjang proses belajar yang berpusat pada siswa.

Dalam studi pendahuluan di SDN Kembangan Selatan 03 menemukan adanya permasalahan pada hasil belajar IPA siswa kelas IV. Data menunjukkan bahwa terdapat masalah terkait hasil belajar siswa terhadap materi macam – macam gaya di sekitar kita, yang dimana guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa adanya tambahan dari pendekatan dan media pembelajaran yang seadanya, yang membuat kemampuan berfikir dari

siswa terdapat kesenjangan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dapat diperoleh bahwa pada pelajaran IPA, menunjukkan masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah (KKTP) atau Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran terhadap siswa masih belum memenuhi kriterianya. Dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran mata pelajaran IPAS kelas IV SDN Kembangan Selatan 03 Jakarta Barat dari nilai yang didapat pada hasil belajar dinyatakan rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa terhadap mata pelajaran IPAS pada tabel di bawah ini:



Gambar 1. Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN Kebon Jeruk 04 2022/2023

Berdasarkan gambar diagram lingkaran di atas dapat dilihat dari siswa yang memperoleh nilai untuk (KKTP) atau Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang telah ditentukan yaitu 75 dengan presentase 67, 6% untuk siswa yang masih dibawah rata – rata sebanyak 21

siswa, sedangkan untuk siswa yang memperoleh nilai diatas bawah (KKTP) atau Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yaitu sebanyak 10 siswa serta terdapat siswa yang hampir mendekati nilai (KKTP) yaitu sebanyak 5 siswa dengan presentase 32, 3% jika digabungkan keduanya. Dengan data tersebut maka dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih harus ditingkatkan lagi agar dapat hasil yang memuaskan atau diatas rata – rata KKTP. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap guru saat memberikan penjelasan materi, kurangnya penggunaan metode atau pendekatan serta media pembelajaran terhadap guru untuk menunjang pembelajaran siswa di kelas yang membuat siswa pasif dalam pembelajarannya.

Dengan adanya permasalahan yang muncul di atas membuat pendidik mencari solusi dan harus bekerja keras untuk memastikan bahwa hasil belajar siswa mencapai KKTP. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik dan penggunaan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan untuk membantu siswa

memahaminya agar pembelajaran IPAS berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik dengan Materi Macam – Macam Gaya Di Kelas IV Melalui Pendekatan Saintifik Di SDN 03 Kembangan Selatan Tahun 2023”**.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini kegiatan dilakukan sebagai suatu proses bertahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dalam kegiatan yang bermakna untuk memecahkan suatu masalah pembelajaran.

PTK merupakan penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi guru dan siswa di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar (Pratiwi & Syofyan, 2023). Adapun, menurut Menurut Dr. H. Salim dkk (2015), PTK merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan pada saat pembelajaran di kelas atau pembelajaran yang dikombinasikan dengan pembelajaran sepanjang hayat (Dwiprabowo & Faujiah, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, dengan adanya PTK ini berupaya untuk memecahkan sebuah masalah dengan membuat rencana yang dijalankan dengan mengambil sebuah tindakan. Oleh karena itu, peneliti memperhatikan bahwa di kelas IV SDN Kembangan Selatan 03 timbul permasalahan dalam penerapan pendekatan diharapkan pada pembelajaran IPA dalam penerapan sistem penilaian hasil belajar intensif, digunakannya sebuah penelitian tindakan kelas untuk permasalahan tersebut dicoba oleh peneliti untuk mengatasinya dengan menerapkan pendekatan pembelajaran IPA berupa *pendekatan saintifik* agar dapat menumbuhkan kreativitas siswa kelas IV.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan ilmiah yang melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi, yang dimana kegiatan tersebut berupa mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Menurut Rusman (2015) pendekatan saintifik merupakan sebuah metode pembelajaran yang menekankan pada upaya siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan seperti menanyakan,

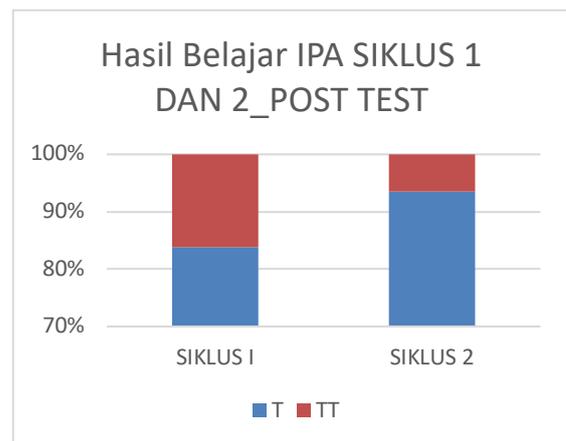
memahami, menalar, dan mencoba atau mendorong siswa untuk berkomunikasi tentang ide – ide yang dipelajari (Sari et al., 2022).

Secara singkat tujuan utama pada pendekatan saintifik adalah untuk mengembangkan pemahaman dan menumbuhkan proses berpikir sistematis pada siswa, sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuannya dalam situasi kehidupan nyata, serta untuk membekali siswa dengan keterampilan untuk menghadapi tantangan dunia modern yang kompleks (Sukmawarti, 2021).

Penerapan pendekatan saintifik ini dilakukan sebanyak 2 siklus dan 2 pertemuan di masing – masing siklusnya. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh beberapa hasil penelitian pada siswa kelas IV SDN Kembangan Selatan 03 Jakarta Barat. Yang dimana, pendekatan saintifik diterapkan pada materi tentang macam – macam gaya disekitar kita memperoleh hasil yang memuaskan. Persentase hasil observasi belajar siswa pada Siklus I pertemuan 1 sebesar 50% dan pertemuan 2 sebesar 72% terdapat kenaikan sebesar 22% serta pada Siklus II sebesar pertemuan 1 sebesar 81% dan pertemuan 2 sebesar 91%,

terdapat selisih sebesar 10% pada kedua pertemuan. Dalam hal ini, terdapat peningkatan ketuntasan dari siklus I dan siklus II selama pembelajaran berlangsung, siklus I ketuntasan yang dimiliki siswa dalam pembelajaran IPA sebesar 83,8% sedangkan ketuntasan di siklus II sebesar 93,5% yang dimana tingkat ketuntasan siswa sebesar 9,7% dalam kedua siklus tersebut, yang artinya terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari kategori cukup menjadi sangat baik. Berdasarkan, hasil tes IPA siswa yang menggunakan pendekatan saintifik pada Siklus I menunjukkan terdapat 26 siswa yang nilai mencapai nilai KKTP dan 5 siswa yang nilai masih di bawah nilai KKTP. Pada Siklus II nilai meningkat, terdapat 29 siswa yang mencapai KKTP, namun terdapat 2 siswa yang masih dibawah KKTP. Penelitian ini membentuk pembahasan yang di arahkan oleh hasil yang diamati selama proses penelitian. Kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan baik ketika terdapat pendekatan yang baik antara guru dan siswa. Pada kegiatan belajar mengajar, guru dapat menetapkan media atau pendekatan yang nantinya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi dapat dipastikan bahwa pembelajaran pada siklus 2 dapat memperbaiki kekurangan pembelajaran terhadap siklus I. Peningkatan tersebut berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya yang mengikuti pembelajaran IPA di kelas sebanyak 31 orang. Sehingga, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa dan juga berdampak positif pada hasil belajar siswa. Hasil pembahasan tersebut dapat dilihat dengan diagram batang dari hasil belajar siklus 1 dan 2 pada post-test peserta didik, sebagai berikut;



Gambar 2. Diagram Peningkatan Presentase Hasil Belajar IPA

Gambar diagram di atas adalah peningkatan presentase hasil belajar IPA di atas menunjukkan ketuntasan peserta didik dalam post-test setelah digunakannya pendekatan saintifik. Yang dimana, terdapat peningkatan hasil belajar IPA selama pembelajaran berlangsung 2 siklus, yang di setiap siklusnya peneliti menemukan kekurangan dan kelebihan pada siswa kelas IV.

Pada kesempatan ini, sejalan dengan prinsip penelitian yang dilakukan oleh Sriwarni (2021) dengan menggunakan pendekatan saintifik terhadap partisipasi Peningkatan prestasi akademik siswa pada siklus I menjadi 66,67% dengan nilai baik (B) dan pada siklus II dengan nilai sangat baik (A) menjadi 91,67%. Meskipun nilai rata-rata hasil belajar pada semester pertama sebesar 74,58, namun meningkat menjadi 84,17 pada semester kedua. Saya menyelesaikan sebagian studinya hanya 8 orang sebesar (66,67%), semester II bertambah 11 orang (91,67%), yang dinyatakan tuntas studinya hanya 1 orang (8,33%) (Sriwarni, 2021). Selain itu, adapun penelitian yang dijadikan acuan terhadap peneliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh Andriyani dkk, (2018) dengan penggunaan pendekatan saintifik

pada pembelajaran IPA pada aktivitas siswa semakin meningkat dan hasil akademik sangat baik. Tingkat ketuntasan pada siklus I rata-rata nilai sebesar 68,49%, dan untuk hasil belajar siklus I rata-rata ketuntasan sebesar 82,50%. Sedangkan, pada siklus II rata-rata tingkat hasil kerja siswa mencapai 91,68% dan dari segi hasil belajar mencapai 92,65% (Andriyani et al., 2018).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari beberapa penelitian yang dilakukan peneliti, melakukan sebuah penerapan dengan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa, dan model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk saling berinteraksi, bertukar pikiran, dan mempelajari materi pembelajaran dapat diselesaikan serta meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata perolehan keterampilan berpikir kreatif siswa setiap siklusnya. Yang dimana, setiap siklusnya disesuaikan dengan alur pembelajaran *pendekatan saintifik* melalui observasi, bertanya, mengumpulkan informasi, mengolah atau menganalisis informasi, dan berkomunikasi.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pembelajaran yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran IPA dengan pendekatan saintifik pada materi gaya sekitar kita pada siswa kelas IV SDN Kembangan Selatan 03 Pagi tahun ajaran 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa sebagai hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa penggunaan metode saintifik akan meningkatkan hasil belajar IPA siswa SDN Kembangan Selatan 03. Hasil akademik meningkat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 persentase siklus I siklus I 50% dan siklus II 72% meningkat 22%, siklus II persentase sesi I 81 % pertemuan 2 sebesar 91%, terdapat selisih sebesar 10% pada kedua pertemuan. Dalam hal ini, terdapat peningkatan ketuntasan dari siklus I dan siklus II selama pembelajaran berlangsung, siklus I ketuntasan yang dimiliki siswa dalam pembelajaran IPA sebesar 83,8% sedangkan ketuntasan di siklus II sebesar 93,5% yang dimana tingkat ketuntasan siswa sebesar 9,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, M., Harahap, F., & Silaban, R. (2018). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Pendekatan Saintifik Siswa Kelas V Sd Sabilina Tembung. *Jurnal Tematik*, 8(3), 284–292. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/7591>
- Dwiprabowo, R., & Faujiah, E. (2021). PKM Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas: Aspek Pokok Etika Penelitian dan Kriteria Penilaian pada Guru SD Negeri Jati Mekar 02 Bekasi. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 52–57. <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i2.939>
- Haikal, F., & Syofyan, H. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III-A Di SDN Duri Kepa 17 Pagi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 377–385. <https://doi.org/10.31004/innovativ.e.v1i2.2969>
- Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi*, 7(1), 3. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v7i1.374>
- Pratiwi, N., & Syofyan, H. (2023). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Alat Peraga IPA Sistem Pernapasan Manusia di SD Islam Nurul Huda Jatipulo Jakarta. *Journal on Education*, 5(4), 11215–11226. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2042>

- Putri, S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 02. *Jurnal Pendidikan Dasar, X*, 1–11.
- Sari, F. W. P., Nurhasanah, & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar IPA. *Journal of Classroom Action Research, 4*(4), 118–122.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2236>
- Sriwarni, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Sub Tema Hewan Sahabatku melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Decision Making dengan Pendekatan Scientific. *Jurnal Pendidikan Dan Riset Pendidikan, 1*(2), 563–577.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4*(1), 29.
<https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sukmawarti, E. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis, 110–122*.
<https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>
- Syofyan, H. (2017). MEMBANGUN PERADABAN DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. *Eduscience : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2, No 02 (2017): Eduscience : Jurnal Ilmu Pendidikan*.
<http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/1826>
- Syofyan, H. (2023). *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPA menuju Pembentukan Profil Pelajar Pancasila* (Cetakan Ke). Penerbit DEEPUBLISH.
- Syofyan, H., & Octavianingrum, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Pada Materi Alat Pernapasan Makhluk Hidup. *Jurnal Forum Ilmiah, 16*(2), 139–148.
https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-18436-11_0868.PDF
- Syofyan, H., Ratnawati Susanto, M. Bahrul Ulum, & Syahrizal Dwi Putra. (2023). Pelatihan Komite Pembelajaran dalam Menunjang Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Wilayah Jakarta Barat. *International Journal of Community Service Learning, 7*(1), 24–31.
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i1.56419>